

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan dari lingkungan tempat tinggal menuju suatu kawasan bertujuan untuk kembali kreasi dan bersifat sementara waktu. Perjalanan wisata yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia cenderung memilih destinasi yang terletak jauh dari lingkungan tempat tinggal. Masyarakat Indonesia melakukan wisata menuju tempat baru untuk mencoba pengalaman yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Masyarakat Indonesia khususnya generasi muda saat ini juga memiliki *trend* wisata yang tersendiri. Wisata alam di Indonesia menjadi *trend* wisata yang diminati oleh masyarakat Indonesia. Kesadaran masyarakat akan keindahan alam yang dimiliki Indonesia juga menjadi alasan wisata alam menjadi *trend* bagi masyarakat Indonesia. *Trend* wisata alam nantinya berkaitan dengan konsep wisata halal. Konsep wisata halal akan menyediakan segala sesuatu yang ramah terhadap semua pengunjung atau wisatawan khususnya beragama muslim.

Konsep wisata yang digunakan kemudian berupaya mengintegrasikan antara nilai-nilai ajaran Islam dan aktivitas pariwisata. Istilah wisata halal juga mulai digunakan bahkan seringkali digunakan secara bergantian, ada yang menyebut wisata syariah atau wisata halal. Istilah wisata syariah digunakan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Sementara istilah wisata halal secara resmi digunakan dalam peraturan gubernur dan Peraturan Daerah Nusa Tenggara Barat (NTB).

Wisata halal merupakan suatu kegiatan wisata yang pelaksanaannya ramah terhadap wisatawan Muslim. Konsep wisata halal yaitu dengan memberikan segala sesuatu yang diinginkan oleh wisatawan Muslim dengan diiringi niat untuk mencari ridha Allah atau untuk menguatkan imannya di samping tetap memperhatikan kriteria halal dalam perjalanan wisata. Konsep tersebut tidak hanya terkait pemenuhan kebutuhan dasar wisatawan muslim, tetapi terkait jaminan dan kejelasan makanan halal, siapa lembaga yang berwenang memberi sertifikat halal, dan apa saja aktivitas yang masuk dalam lingkup wisata halal.

Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki potensi terhadap komponen wisata halal. Potensi komponen wisata halal tersebar diseluruh daerah di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. Potensi terhadap komponen wisata di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat diantaranya seperti atraksi, aksesibilitas, akomodasi, amenities dan aktivitas juga sudah mendukung untuk kegiatan wisata halal.





## B. Tujuan

Kegiatan tugas akhir memiliki berbagai tujuan dalam pengerjaannya. Tujuan dari Tugas Akhir (TA) yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sumberdaya Ekowisata Halal di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola dalam upaya merencanakan Ekowisata Halal di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat dalam upaya merencanakan Ekowisata Halal di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat.
4. Mengidentifikasi karakteristik dan preferensi pengunjung dalam upaya merencanakan Ekowisata Halal di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat.
5. Merancang perencanaan program Ekowisata Halal di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat.
6. Membuat rancangan desain media poster dan video promosi Ekowisata Halal di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

### C. Manfaat

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola, masyarakat, dan pengunjung. Manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir (TA) ini, diantaranya:

1. Pengelola dan instansi terkait, sebagai fasilitator dapat mempromosikan, perencanaan, evaluasi mengenai potensi Ekowisata Halal yang berada di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Pengunjung, sebagai sarana pilihan kegiatan wisata yang terdapat di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Masyarakat membantu menambah peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta informasi dengan adanya Ekowisata Halal di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir “**Perencanaan Ekowisata Halal di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat**”, didasarkan atas potensi-potensi wisata halal. Tahap pertama diawali dengan persiapan sebelum mengunjungi lokasi kegiatan Tugas Akhir yang terdapat di kegiatan studi literatur dengan mempelajari berbagai pustaka yang ada untuk menentukan *Problem statement*. Tahap ini ditetapkan dengan melalui parameter dari komponen sumberdaya Ekowisata Halal, pengelola, masyarakat, dan pengunjung. Data yang diperoleh melalui beberapa metode yaitu kuisioner, observasi langsung, wawancara, dan observasi langsung, teknik yang digunakan yaitu teknik *close ended*, *snowball*, *Purposive sampling*, *Accidental sampling*, dan secara tatap muka. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui potensi unggulan sumberdaya wisata halal di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. Setelah data diperoleh kemudian dibuatlah *output* yang berupa media promosi yang berupa brosur dan video serta program wisata harian, bermalam, dan tahunan. Kerangka berpikir disajikan pada **Gambar 1**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

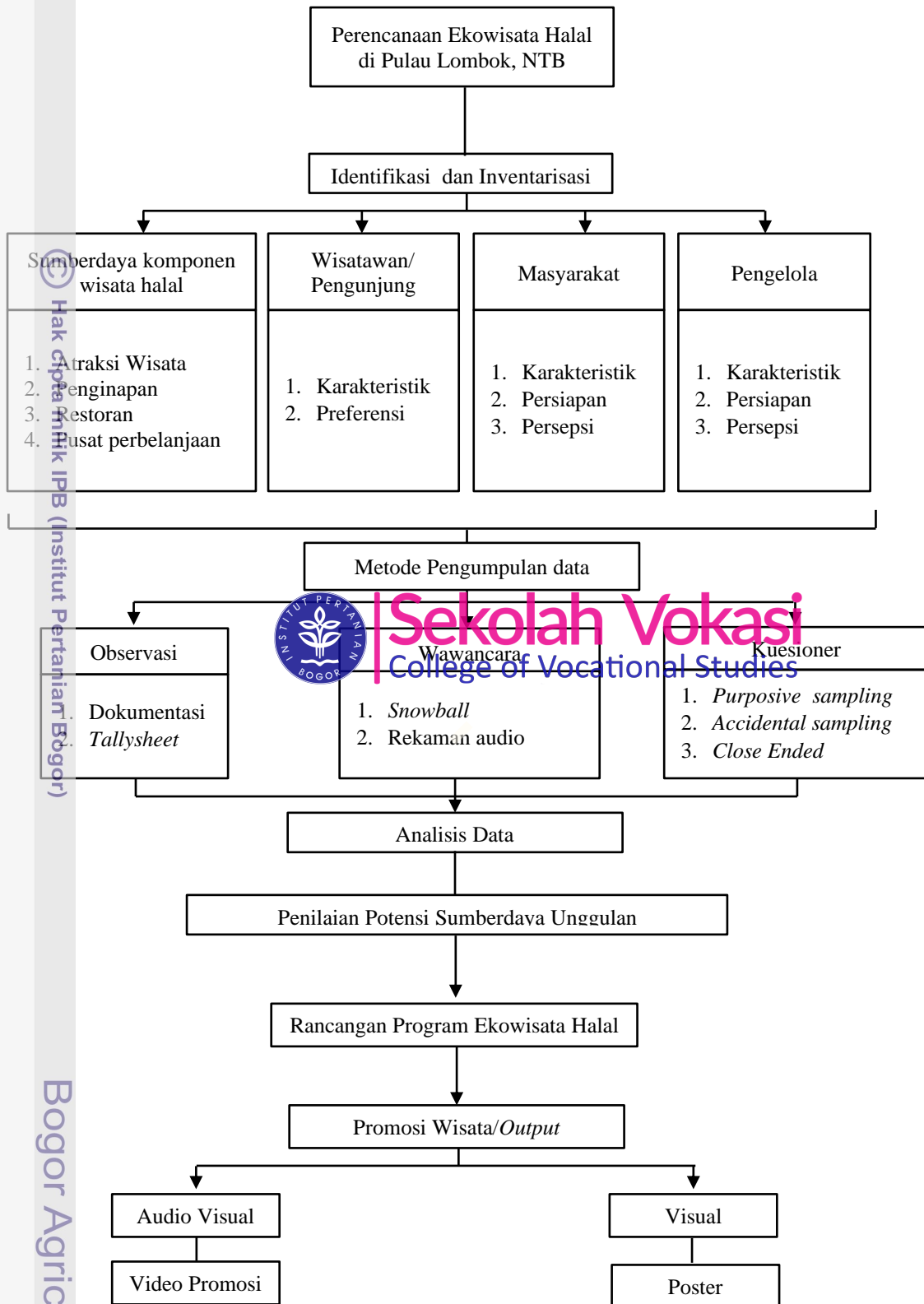
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berpikir Tugas Akhir